

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait tentang “Hubungan Praktik Personal *Hygiene* dan sanitasi lingkungan dengan kejadian *wasting* anak umur 24-60 bulan di Puskesmas Patebon II Kabupaten Kendal “ dapat ditarik kesimpulan :

- a. Hasil penelitian menunjukkan presentase praktik personal *hygiene* yang bersih yaitu 83,1%. Akan tetapi, sebesar 11,7% praktik personal *hygiene* yang bersih memiliki balita *wasting*. Pada sanitasi lingkungan menunjukkan presentase sanitasi lingkungan sehat yaitu 58,4%, akan tetapi sebesar 8,4% sanitasi lingkungan sehat memiliki balita *wasting*.
- b. Sebagian besar balita berjenis kelamin perempuan dengan status gizi *wasting* 37% dan status gizi tidak *wasting* 50,7% dan berumur 37-48 bulan yaitu dengan persentase status gizi *wasting* 4,5% dan status gizi tidak *wasting* 33,8%.
- c. Dari hasil uji statistik didapatkan hasil tidak ada hubungan praktik personal *hygiene* dengan kejadian *wasting* dengan nilai p value = 0,201 dan tidak ada hubungan sanitasi lingkungan dengan *wasting* pada anak umur 24-60 bulan di Puskesmas Patebon II Kabupaten Kendal dengan nilai p value = 0,458

5.2 Saran

1. Bagi Petugas Kesehatan

Diharapkan penelitian ini dapat diimplementasikan oleh petugas kesehatan ataupun pihak Puskesmas Patebon II Kabupaten Kendal untuk meningkatkan kualitas hidup balita dengan memberikan pendidikan kesehatan terkait praktik personal *hygiene* dan sanitasi lingkungan seperti program gosok gigi, penerapan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) serentak.

2. Bagi Ibu Balita

Diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan menerapkan kebersihan diri dan lingkungan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih dalam ruang lingkup terbatas dan masih banyak variabel lain yang belum diteliti. Oleh sebab itu, penulis berharap penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut.